



- Judul Buku** : **Media Sadar Publik**
- Penulis** : **Hanif Suranto, Ignatius Haryanto, Umi Lasmina**
- Penerbit** : **Lembaga Studi Pers dan Pembangunan (LSP)**
- Tahun Terbit** : **2005**
- ISBN** : **979-9381-56-8**
- Jumlah Halaman** : **119**

Media memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan informasi, mengedukasi, menghibur, serta membentuk opini dan persepsi masyarakat terhadap berbagai isu dan peristiwa. Peran media yang memiliki kebebasan dan independen dalam mendukung good governance sebenarnya sangat terkait erat dengan karakteristik yang ideal dari media itu sendiri. Media memiliki kemampuan untuk bertindak secara mandiri tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak luar,

yang memungkinkan mereka untuk mempelajari masalah penting dengan lebih mendalam dan kritis.

Buku ini memberikan pembaca pemahaman yang berharga tentang bagaimana media yang tepat dapat berperan penting dalam membangun tata kelola yang baik dan menjaga keseimbangan kekuasaan antara pemerintah dan rakyat.

Dalam bab satu, penulis meneliti peran media lokal dalam transisi, mempertanyakan apakah mereka bertindak sebagai agen demokrasi yang memperkuat partisipasi publik ataukah lebih sebagai agen industri yang terikat pada kepentingan komersial. Setelah diregulasi, media lokal menghadapi perubahan signifikan dalam cara mereka beroperasi dan memberikan layanan kepada masyarakat. Regulasi yang ketat dapat mengarah pada peningkatan kualitas konten, peningkatan transparansi, dan meningkatkan kepercayaan publik.

Pada bab dua, buku ini membahas “Upaya membangun media sadar publik dan peran kunci media dalam mendukung good governance”. Penulis mengulas bagaimana media dapat menjadi agen penting dalam meningkatkan kesadaran publik akan isu-isu penting, memfasilitasi dialog yang konstruktif antara masyarakat dan pemerintah, serta mengawasi tindakan pemerintah untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi. Ketika datang ke kebebasan memperoleh informasi, prinsipnya adalah bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi apa pun yang mereka inginkan, tanpa menghadapi hambatan apa pun atau menghindari penyensoran yang tidak sah.

Di halaman ini, pembahasan akan difokuskan pada gambaran umum wilayah penulis, pembaca akan di ajak ke daerah Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat. Akan disajikan beberapa potensi dan permasalahan umum yang ada di wilayah-wilayah tersebut.

Pada halaman ini, pembaca juga akan menemukan informasi tentang peta kekuatan partai politik, yang mungkin meliputi analisis terbaru tentang dukungan posisi partai politik dalam konteks politik saat ini.

Sejarah pertumbuhan pers lokal mencatat perkembangan yang signifikan seiring dengan evolusi media massa di Indonesia. Dimulai dari awal abad ke-20, pers lokal telah menjadi sarana penting untuk menyebarkan informasi dan mempengaruhi opini publik di tingkat lokal. Meskipun terkadang dihadapkan pada tantangan seperti tekanan politik dan finansial, pers lokal terus

bertahan dan berkembang, berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik dan sosial setempat.

Penulis akan membahas sejarah perkembangan media lokal di berbagai wilayah seperti Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Barat di halaman ini. Rangkaian sejarah ini akan menjelaskan bagaimana pers lokal berkembang dari masa lalu hingga saat ini, termasuk peran pentingnya dalam penyebaran informasi, membangun opini publik, dan memperkuat identitas lokal. Pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi media lokal dalam konteks sosial, politik, dan budaya masing-masing wilayah dengan melihat elemen sejarah ini.

Pada masa kepemimpinan Soeharto selama era Orde Baru, tercatat bahwa terdapat kebijakan yang mengatur secara ketat jumlah penerbitan pers, dimana pengaturan tersebut dilakukan dalam kerangka upaya untuk mengendalikan aliran informasi dan opini publik. Selain itu, kinerja pemberitaan pers juga dikenakan pengawasan yang ketat, dengan penerapan kontrol atas konten yang dipublikasikan, terutama jika dinilai memiliki potensi untuk mengganggu stabilitas politik atau keamanan nasional.

Perizinan yang rumit dan ketat untuk mendirikan atau mengoperasikan media massa seringkali membatasi kemampuan individu atau kelompok untuk memiliki akses yang sama ke media dan menyuarakan pendapat secara bebas. Namun, setelah era kepemimpinan Soeharto berakhir dan ruang kebebasan pers mulai melebar, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah penerbitan pers yang tidak lagi dapat dikendalikan dengan mudah.

Kelebihan buku "Media Sadar Publik" mungkin meliputi berbagai aspek yang membedakannya dari karya lainnya. Salah satunya adalah kemampuannya untuk menyajikan analisis mendalam tentang peran media dalam membentuk kesadaran publik, dengan fokus pada pemahaman yang holistik dan kontekstual.

Jika Anda tertarik untuk membaca seluruh isi buku "Media Sadar Publik" Silakan pinjam buku tersebut untuk mendapatkan akses penuh terhadap semua konten yang disajikan di dalamnya. Anda dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan di Universitas Pembangunan Jaya untuk mengakses buku tersebut. Silakan kunjungi perpustakaan universitas untuk meminjam dan membaca seluruh isi buku "Media Sadar Publik" secara mendalam.

**Oleh : Bunga Maya Aprillia**

**NIM : 2020041081**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**